

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.¹ Metode Kualitatif atau yang disebut dengan penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan yang berupa data deskriptif.²

Instrument atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang dirasakan, didengar, dan dibuat dalam pernyataan naratif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk

¹Lexy. J Mulyong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 346

menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan atau tulisan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung. Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung tepatnya terletak di Jl. Mayor Sujadi, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Rumah makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung merupakan rumah makan yang banyak dimintai oleh konsumen, karena dari harganya yang murah, rasanya yang bisa bersaing dengan rumah makan mahal, tempatnya yang bersih dan juga pelayanannya yang memuaskan. Di rumah makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung peneliti akan mendapatkan data yang diinginkan agar digunakan untuk penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 43

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Untuk mendapatkan data yang maksimal dalam penelitian ini, maka sangatlah penting kehadiran peneliti dilapangan. Oleh sebab itu dibuatlah kesepakatan dengan pihak “Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung” untuk melakukan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan instrumen data yang lainnya seperti dokumen dan alat-alat bantu lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang di teliti.

D. Data dan Sumber Data

Data mutlak dilakukan dan diperlukan dalam penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak

⁵Mulyong J. Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 87

menekankan pada angka-angka, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna dibalik data yang diamati.

Pengertian data menurut Sulanta adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak dan menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.⁶ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan skunder.

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi

⁶Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 212

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4

dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian, yaitu memperoleh data. Jika peneliti tidak memenuhi teknik pengumpulan data harus sesuai standard data yang diterapkan, sehingga teknik pengumpulan data wajib diketahui.⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan 3 (tiga) teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pedoman

⁸Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,.....,hlm. 76

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2019), hlm 224

¹⁰Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.¹¹

2. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau obyek sasaran.¹² Metode observasi ini untuk mengukur tingkah laku atau proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang bisa diamati dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan

Menurut Bill Taylor “observasi bisa digunakan dalam dua jenis pengamatan yaitu pengamatan di dunia nyata dan pengamatan di laboratorium”. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang telah diselidiki.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dilokasi penelitian secara langsung yaitu di Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan yang sangat erat hubungannya dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, motulen rapat, agenda dan sebagainya.

¹¹Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), hal. 65

¹²Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), hal. 209

Tujuan dari pengumpulan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam melakukan transaksi perdagangan di Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan terus menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif).¹⁴ Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹⁵ Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

¹⁴Sugiyono, *metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 33

¹⁵Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

2. Reduksi data, reduksi data yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian
 - b. Pengkodean
 - c. Membuat catatan obyektif
 - d. Membuat catatan reflektif
 - e. Membuat catatan marginal
 - f. Penyimpulan data
 - g. Analisis data selama pengumpulan data dan pembuatan memo
 - h. Analisis antar lokasi
 - i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi
3. Deskripsi data, yang dimaksud dalam hal ini adalah menyusun seluruh data yang ada secara berurutan.
4. Pengambilan kesimpulan, data yang diperoleh disusun selanjutnya dibuat kesimpulan.

Keempat langkah dalam menganalisis data tersebut merupakan acuan dalam menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat tercapai suatu uraian yang sistematis, jelas, dan akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur

sejarah sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁷ Menurut Norman K. Denkin triangulasi dibagi menjadi empat jenis, yaitu:¹⁸

1. Triangulasi sumber data yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Contohnya adalah selain melalui wawancara dan observasi, bisa dilakukan melalui penggunaan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
2. Triangulasi peneliti merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Dimana dengan teknik ini, dapat memperluas pengetahuan informasi yang diperdalam dari subjek yang sedang diteliti. Dengan catatan, orang

¹⁶Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal .287

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 330

¹⁸Lexy, J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 329

yang turun langsung membantu dalam menggali informasi tersebut paham dan telah berpengalaman dibidang penelitian dan terjauh dai konflik. Supaya tidak ada yang dirugikan atas penelitian yang dilakukan.

3. Triangulasi metodologis yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, biasa peneliti mengenalnya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan survey untuk mengecek kebenarannya. Dapat pula dengan mengganti informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang ada. Tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang didapatkan oleh subjek atau informan penelitian diragukan dalam kebenarannya.
4. Triangulasi teoretis merupakan hasil akhir berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Dimana informasi selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti. Perlu diketahui dimana dalam penelitian tersebut, penting peneliti melakukan pengecekan kembali atas segala informasi atau catatan-catatan yang didapatkan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode ataupun teori. Sebagaimana dicontohkan yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara juga dengan mengecek data yang didapatkan dengan berbagai sumber data yang terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.¹⁹

1. Tahapan Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.²⁰
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai dengan yang

¹⁹Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta,2008),hlm.84-92

²⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... hal. 85

mengerucut. Kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari data-data hasil observasi, wawancara, dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada: pengelola, penjual atau pedagang dan juga pembeli pada Rumah Makan Rocket Chicken Jepun Tulungagung. Kemudian dari beberapa sumber tersebut dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.